



ANALISIS WACANA KRITIS BERITA PEMBERANTASAN KORUPSI DI TV ONE SEBAGAI REAKTUALISASI PENGGUNAAN TEKS WACANA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

ARIYANTI RAHAYU

NIM. 11811123076

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



ANALISIS WACANA KRITIS BERITA PEMBERANTASAN KORUPSI DI TV ONE SEBAGAI REAKTUALISASI PENGGUNAAN TEKS WACANA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ARIYANTI RAHAYU

NIM. 11811123076

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran di SMP*” yang disusun oleh Ariyanti Rahayu NIM 11811123076 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Rajab 1443 H

08 Februari 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP 19660410 199303 1 050

Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP 19890903 201903 1 012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran di SMP*, yang disusun oleh Ariyanti Rahayu, NIM. 11811123076, telah diujikan pada sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Maret 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 27 Syakban 1443 H

30 Maret 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.

Penguji II

Vera Sardila, M.Pd.

Penguji III

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Martius, M.Hum.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariyanti Rahayu
NIM : 11811123076
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 09 Februari 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KRITIS BERITA PEMBERANTASAN KORUPSI DI TV ONE SEBAGAI REAKTUALISASI PENGGUNAAN TEKS WACANA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 April 2022
yang membuat pernyataan



Ariyanti Rahayu
NIM. 11811123076

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkau lah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan

Ayahanda Ibunda dan Keluarga Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan yang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan menasehatiku menjadi lebih baik. Terimakasih Ibu, terimakasih Ayah, Terimakasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah...

Dosen Pembimbing

Bapak Afdhal Kusumenegara, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak pak...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

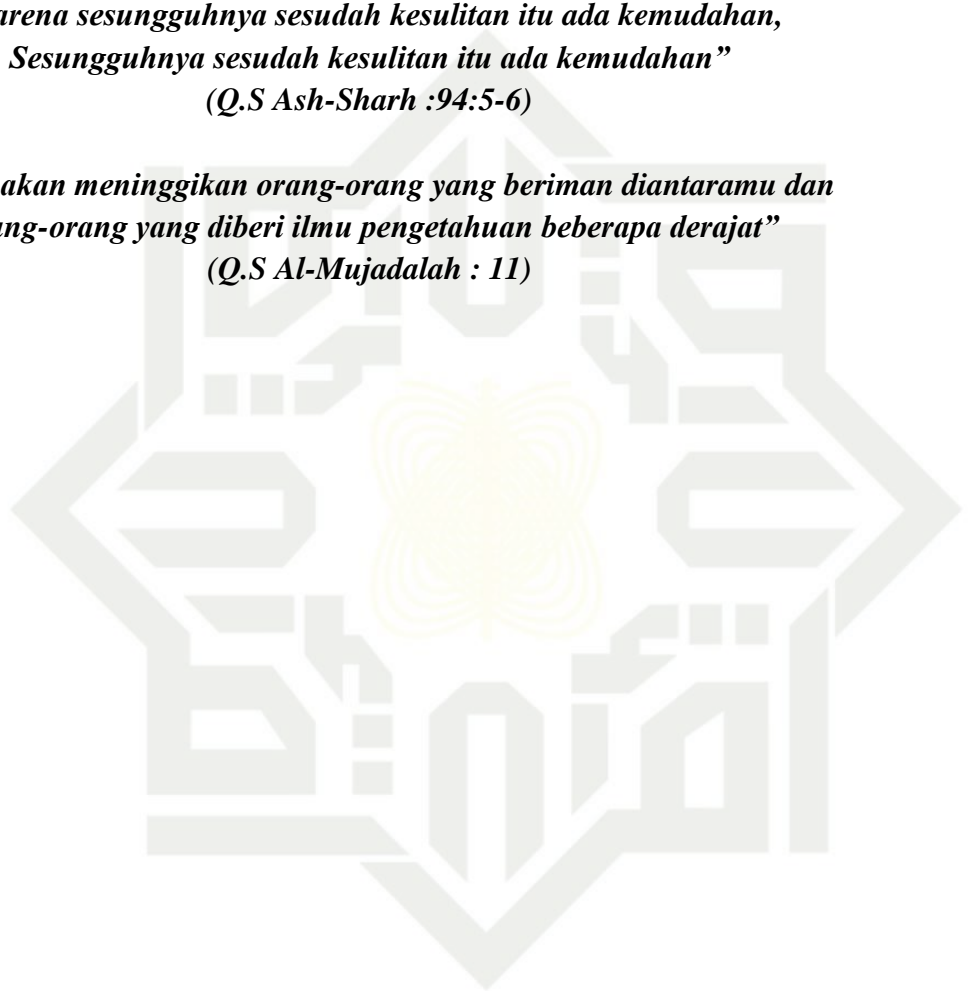
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

***“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu,
maka Allah pasti mudahkan bagianya jalan menuju surga”***
(HR. Muslim)

***“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”***
(Q.S Ash-Sharh :94:5-6)

***“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”***
(Q.S Al-Mujadalah : 11)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana Dalam Pembelajaran di SMP”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad saw, *Allahuma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, *Aamiin*. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua rang tua tercinta yaitu Ayahanda Sabur Siddik dan Ibunda Supiani serta keempat adik saya Rudi Hermanto, Didi Hardiansyah, Lili Agustina dan Hafiza Al-zahra yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Edi Erwan S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarik Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Martius, M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada sahabat penulis Mahmud Baskoro S.Pt, Nurul Hafiza, Nuriati, Esterida Br Ompu sunggu dan teman-teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Seluruh Keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia 2018.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 08 Februari 2022

Penulis

Ariyanti Rahayu

NIM. 11811123076

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ariyanti Rahayu (2022) : Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran di SMP

Kajian wacana kritis merupakan kajian ilmu bahasa yang dapat diterapkan dalam bahasa media massa. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk wacana tekstual dan praktik kewacanaan dalam berita di media Tv One. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi teks berita dalam pembelajaran di sekolah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu deskripsi dan interpretasi. Data penelitian ini diambil dari dua wacana video pemberitaan korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dan menantunya Resky Herbiyono. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam dimensi teks ditemukan unsur gramatikal, leksikalisasi, kalimat aktif transitif, kalimat positif, kalimat negatif, modus kalimat, modalitas relasional, dan pronominal persona. Dalam dimensi praktik kewacanaan yang meliputi proses produksi dan konsumsi teks yang diungkapkan pada pemberitaan kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi. Dalam analisis wacana Norman Fairclough ini didapatkan hasil bahwa media Tv One ini sangat proporsional memberikan pihak pro dan pihak kontra terhadap peristiwa. Penelitian ini berkontribusi dalam pembelajaran di sekolah, bentuk rancangan implementasi dari hasil penelitian analisis wacana kritis ini meliputi; kemampuan berpikir kritis siswa, kemampuan literasi kritis siswa, dan kesadaran berbahasa kritis pada siswa.

Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Model Norman Fairclough, Pemberitaan Korupsi Suap dan Gratifikasi Mantan Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ariyanti Rahayu, (2022): The Critical Discourse Analysis of Corruption Eradication News on TV One As a Re-Actualization Using Discourse Texts in Learning in Junior High School

This research aimed at finding news discourse on TV One containing the use of discourse texts and discursive practices and discursive practice. The use of these discourse texts were analyzed by using critical discourse of Norman Fairclough analysis model on the news text of corruption in the bribery case, and the gratification of former secretary of the Supreme Court: Nurhadi and his son-in-law Rezky Herbiyono. It was a descriptive qualitative research. The data were analyzed through observation method with the listening and the note-taking techniques. The data of this research were obtained from two discourses news videos of corruption in the bribery and gratification cases of former Supreme Court secretary Nurhadi and his son-in-law Resky Herbiyono, the first video on June 2, 2020 "KPK Revealed the Chronological Arrest of former Secretary of the Supreme Court Nurhadi", and the second video data on October 22, 2020 "Initial Trial of the Bribery Case of Former Supreme Court Secretary Nurhadi and his son-in-law". The findings of this research could be concluded that there were the text dimensions elements such as grammatical, metaphor, lexicalization, transitive active sentence, positive sentence, negative sentence, sentence mode, relational modality, and persona pronominal. Furthermore, the results of the discursive practice dimensions which included the process of production and consumption texts to be disclosed in the reporting of bribery and gratification cases of former secretary of the Supreme Court, Nurhadi. The analysis of Norman Fairclough's discourse, it was obtained that TV One media was very proportional in giving the pros and cons of the event. This research also contributed in learning at schools, the form of implementation design from the research results of the critical discourse analysis included; students' critical thinking skills, literacy skills, and language awareness.

Keyword : Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough Model, Corruption in The Bribery and Gratification Case of Former Supreme Court Secretary Nurhadi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أرياني راهايو، (٢٠٢٢): تحليل الخطاب النقدي لأخبار القضاء على الفساد في تيفي وان كإعادة التفعيل لاستخدام نصوص الخطاب في التعليم

دراسة الخطاب النقدي هي دراسة لغوية يمكن تطبيقها في لغة وسائل الإعلام. ويهدف هذا البحث إلى إيجاد أشكال من الخطاب النصي وممارسة الخطاب في الأخبار على تيفي وان. بالإضافة إلى ذلك، يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تحقيق نصوص الأخبار في التعليم بالمدرسة. نوع هذا البحث بحث وصفي كيفي. وطريقة تحليل البيانات في هذا البحث هي وصفية وتفسيرية. تم أخذ بيانات هذا البحث من خطابين بالفيديو حول أخبار الفساد في قضية الرشوة والإرضاء لسكرتير المحكمة العليا السابق نورهادي وصهره رزقي هيريونو. استنادا إلى نتائج البحث، يُستنتج أن في أبعاد النص عناصر القواعد النحوية، والمعجمية، والجمل النشط الانتقالي، والجمل الإيجابية، والجمل السلبية، ووضع الجملة، والنمطية العلائقية، والشخصية الواقعية. وأبعاد الممارسة الخطابية تشمل عملية إنتاج واستهلاك النصوص التي تريد الكشف عنها في الإبلاغ عن قضية الرشوة والإرضاء لسكرتير السابق للمحكمة العليا، نورهادي. في تحليل خطاب نورمان فيركلاف، وجد أن وسيلة تيفي وان كانت متناسبة للغاية في إعطاء إيجابيات وسلبيات الحدث. يساهم هذا البحث أيضا في التعليم بالمدارس، ويشمل شكل تصميم التنفيذ من نتائج هذا البحث في تحليل الخطاب النقدي؛ ومهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ، ومهارات القراءة والكتابة النقدية لديهم، والإدراك اللغوي النقدي لديهم.

الكلمات الأساسية: تحليل الخطاب النقدي، نموذج نورمان فيركلاف، أخبار الفساد في قضية الرشوة والإرضاء لسكرتير المحكمة العليا السابق أغونج نورهادي


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Studi Wacana	8
2. Karakteristik Analisis Wacana Kritis	10
3. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	14
4. Pembelajaran Bahasa Kritis	18
B. Kajian Hasil Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Partisipan	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
G. Prosedur Penelitian	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Temuan Penelitian	31
B. Pembahasan	45
1. Analisis Tekstual	45
2. Analisis Praktik Kewacanaan	68
3. Aktualisasi dalam Pembelajaran di Sekolah	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
RIWAYAT HIDUP PENULIS	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	<i>Analisis Data Norman Fairclough</i>	27
Tabel IV. 1	<i>Hasil Analisis Data Elemen Gramatikal</i>	32
Tabel IV. 2	<i>Hasil Analisis Data Elemen Leksikalilasi</i>	37
Tabel IV. 3	<i>Hasil Analisis Data Elemen Kalimat Aktif Transitif</i>	38
Tabel IV. 4	<i>Hasil Analisis Data Elemen Kalimat Positif</i>	39
Tabel IV. 5	<i>Hasil Analisis Data Elemen Modus Kalimat</i>	40
Tabel IV. 6	<i>Hasil Analisis Data Elemen Modalitas Relasional</i>	40
Tabel IV. 7	<i>Hasil Analisis Data Elemen Pronomina Persona</i>	41
Tabel IV. 8	<i>Hasil Analisis Data Elemen Gatamatikal</i>	42
Tanel IV. 9	<i>Hasil Analisis Data Elemen Leksikalisasi</i>	43
Tabel IV. 10	<i>Hasil Analisis Data Elemen Kalimat Aktif Transitif</i>	44
Tabel IV. 11	<i>Hasil Analisis Data Elemen Kalimat Positif</i>	44
Tabel IV. 12	<i>Hasil Analisis Data Elemen Kalimat Negatif</i>	45

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 <i>Kerangka Berpikir</i>	23
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Pra Riset	83
Lampiran 2.	Surat Balasan Pra Riset	84
Lampiran 3.	SK Pembimbing	85
Lampiran 4.	Kegiatan Bimbingan Proposal	86
Lampiran 5.	Berita Acara Ujian Proposal	87
Lampiran 6.	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	88
Lampiran 7.	Surat Izin Riset	89
Lampiran 8.	Surat Riset DPMPT	90
Lampiran 9.	Kegiatan Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 10.	SK Pembimbing (Perpanjangan)	92
Lampiran 11.	Silabus	94
Lampiran 12.	Video Pemberitaan 1	110
Lampiran 13.	Video Pemberitaan 2	111
Lampiran 14.	Transkripsi Berita (Video 1)	112
Lampiran 15.	Transkripsi Berita (Video 2)	114
Lampiran 16.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	116


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan media bagi manusia untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan. Purwito, dkk (2016 : 1) mengatakan bahwa bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia dimana mengingat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk tuhan yang tidak bisa hidup tanpa kerja sama dengan orang lain. Dan saat ini, bahasa telah menjadi perantara dan implementasi kekuatan ideologi. Selain itu, bahasa juga berkontribusi pada dominasi orang lain. Sebenarnya bahasa tidak hanya terdiri dari kalimat, tetapi juga teks atau wacana yang didalamnya terdapat pertukaran maksud dan konteks interpersonal antara satu dengan yang lain. Konteks pertukaran bukan berarti tanpa nilai sosial, tetapi sangat dipengaruhi oleh konteks sosial budaya masyarakat.

Salah satu bidang bahasa yang memanfaatkan bahasa terkait dengan implementasi kekuatan ideologi adalah media. Sebagian besar bentuk produksi media diwujudkan ke dalam bahasa. Oleh karena itu, hubungan antara bahasa dan media merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Penggunaan bahasa yang sangat mendominasi media adalah penggunaan bahasa dalam wacana politik. Wacana politik dimunculkan oleh media sebagai situasi politik yang sangat dinamis di Indonesia. Salah satu berita politik yang saat ini menjadi sorotan dan pemberitaan media adalah pemberitaan Kasus korupsi yang terjadi di Indonesia.

Berita sering dianggap memiliki berbagai kualitas netralitas serta otoritas yang pada kenyataannya tidak memiliki dan tidak dapat diharapkan secara logis untuk dimiliki. Berita bukanlah gambaran atas realitas, melainkan pengkonstruksian realitas yang mengandung ketidaknetralan. Ketidaknetralan tersebut tidak lepas dari peran subjektivitas wartawan dalam memandang objek yang diberitakan. Beragam informasi yang disajikan oleh wartawan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri media informasi dan komunikasi, mulai media elektronik hingga media cetak dengan menggunakan bahasa yang lugas. media massa berada di tengah fenomena dan realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam. maka dari itu, berita yang disajikan wartawan dalam sebuah media menggunakan bahasa yang tajam dan lugas. Media menjadi salah satu unsur terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari fenomena dan realita sosial masyarakat. Selain itu, dalam memahami dan menerima sebuah berita juga harus didasarkan pada fakta dan realitas sesuai dengan kebenaran yang terjadi dari berita tersebut, agar tidak menyebabkan suatu konflik dan permasalahan yang berkepanjangan akibat pemahaman suatu berita yang tidak benar. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Menurut Abdullah dalam tafsir Ibnu Katsir, Allah memerintahkan agar benar-benar meneliti berita yang dibawa oleh orang-orang fasik dalam rangka mewaspadainya, sehingga tidak ada seorang pun yang memberikan keputusan berdasarkan perkataan orang fasik tersebut, dimana pada saat itu orang fasik tersebut berpredikat sebagai seorang pendusta dan berbuat kekeliruan, sehingga orang yang memberikan keputusan berdasarkan ucapan orang fasik itu berarti ia telah mengikutinya dari belakang. Padahal Allah telah melarang untuk mengikuti jalan orang-orang yang berbuat kerusakan (Abdullah, 1994 : 475).

Dari penjelasan tersebut tentu berbagai perubahan yang terjadi dalam masyarakat akan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang paling dominan terhadap perkembangan berita itu berasal dari bahasa media massa. Dalam sebuah berita Teks digunakan untuk melihat bagaimana pemakai bahasa membawa nilai ideologi tertentu. Sehubungan dengan aspek kebahasaan yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merepresentasikan tokoh dan ideologi dalam sebuah pemberitaan. Untuk mengungkapkan maksud dari sebuah berita dapat dilakukan dengan menempatkan diri pada posisi wartawan dengan mengikuti struktur makna dari wartawan hingga bentuk distribusi dan produksi ideologi yang terdapat dalam berita kasus-kasus korupsi tersebut dapat diketahui. Jadi, wacana dilihat dari segi hubungan kekuasaan terutama dalam pembentukan subjek (Oktavia dan Frengky, 2016 : 201-213)

Istilah wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan banyak pengertian. Hikam (dalam Eriyanto, 2000 : 4) menjelaskan ada beberapa perbedaan dalam memandang analisis wacana, yaitu terdapat tiga pandangan mengenai bahasa dalam analisis wacana. pandangan pertama diwakili oleh kaum positivisme-empiris, oleh penganut aliran ini bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek diluar dirinya. salah satu ciri dari pemikiran ini adalah pemisahan antara pemikiran dan realitas. Dalam kaitannya dengan analisis wacana yang merupakan tataran yang paling besar dalam hierarki kebahasaan. Banyak klasifikasi wacana diantaranya yaitu wacana politik. wacana politik merupakan wacana yang berkaitan dengan dunia politik. menurut Trubs (dalam Mulyana, 2005 : 69) analisis wacana merujuk pada upaya mengkaji pengaturan bahasa atau klausa dan kalimat dan karenanya satuan kebahasaan yang lebih luas, seperti pertukaran percakapan atau bahasa tulis sesuai fungsi bahasa.

Wacana politik banyak dihasilkan oleh media seiring dengan situasi politik Indonesia yang sangat dinamis. Salah satu pemberitaan politik yang saat ini menjadi sorotan dan publikasi media adalah pemberitaan mengenai kasus korupsi yang tidak pernah ada habisnya. Kasus yang terus bergulir dan berkembang saat ini menjadi permasalahan yang sangat kompleks di Indonesia karena dampak yang ditimbulkan dapat memperburuk kondisi pemerintahan negara yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat (Solihati, 2017 : 123-129).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberitaan mengenai kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi tersebut menjadi topik yang menarik bagi sebagian media untuk diletakkan sebagai *headline* pemberitaan. Media yang dipilih adalah media akun youtube resmi Tv One. Media ini dianggap sebagai media yang memiliki intensitas pemberitaan mengenai kasus korupsi yang cukup tinggi. Pemilihan media televisi tersebut didasarkan atas pertimbangan keterwakilan kepemilikan media, yaitu pemilik media yang terjun di dunia politik. Untuk dapat memahami wacana berita yang disajikan media secara komprehensif, diperlukan analisis wacana kritis untuk memahami praktik tekstual dalam suatu wacana. Analisis wacana kritis melihat pemakai bahasa lisan maupun tulis sebagai bentuk dari praktik sosial.

Menurut Anwar (2020 : 32-36) Studi wacana ini merupakan bidang interdisipliner antara linguistik, psikologi, dan ilmu-ilmu sosial yang berfokus pada analisis wacana, teori sistematis dan kemudian berbagai konteks ini telah berkembang dari masalah dan minat yang sama menjadi perpanjangan dalam disiplin ilmu. Jadi, dengan studi wacana akan berkaitan dengan kesamaan mendasar pada wacana, objek, bentuk dalam penggunaan bahasa dan konteks komunikatif. Analisis wacana merupakan sebuah kajian bahasa mengenai relasi antara wacana, kuasa, dominasi, ketidaksamaan sosial, serta posisi analisis wacana dalam relasi sosial baik secara deskriptif maupun preskriptif. Analisis ini memandang dirinya sebagai penelitian yang terlibat secara politis dengan suatu kebutuhan emansipatoris ; mencoba memberikan dampak pada praktik sosial dan hubungan sosial, misalnya dalam pengembangan profesi guru dan elaborasi panduan bagi penggunaan bahasa non seksis. Dengan menggunakan kata kritis, analisis ini dipandang mampu membongkar sesuatu dibalik teks, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam fitur-fitur bahasa seperti kosakata, gramatika, dan struktur teks. Dari fitur-fitur bahasa itu, analisis wacana kritis memiliki kehendak untuk membongkar konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses dan reproduksi makna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadikan penelitian ini menarik ialah wacana berita mampu merontokkan lawan politik. Maka dari itu, penelitian dengan judul “*Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran di SMP*” penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

- 1) Bagaimana bentuk wacana tekstual pada wacana berita korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dalam pemberitaan TV One ?
- 2) Bagaimana praktik kewacanaan dalam proses produksi dan konsumsi teks dalam wacana berita korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dalam pemberitaan TV One?
- 3) Bagaimana aktualisasi teks analisis wacana berita korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dalam pemberitaan di media TV One untuk penggunaan dan penerapan teks wacana dalam pembelajaran di sekolah ?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana bentuk wacana tekstual korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dalam pemberitaan TV One.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana praktik kewacanaan dalam proses produksi dan konsumsi teks dalam wacana berita korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dalam pemberitaan TV One.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana aktualisasi teks analisis wacana berita kasus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dalam media TV One untuk penggunaan dan penerapan teks wacana dalam pembelajaran di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoretis

Memberi sumbangsih ilmiah dalam analisis wacana mengenai penyajian berita terkait pemberitaan Kasus Suap dan Gratifikasi pengurusan perkara di Mahkamah Agung pada media Tv One. Selain itu penelitian ini dapat mempermudah dan membantu peneliti lain yang nantinya bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian khususnya bagi mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menganalisis wacana dalam mengetahui penyajian berita di media Tv One dalam membingkai suatu kasus, dari setiap makna dan kasus tertentu terkait pemberitaan Kasus Suap dan Gratifikasi pengurusan perkara di Mahkamah Agung, serta menambah wawasan analisis kepada mahasiswa/i nantinya.
- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi di program Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam membelajarkan atau mengembangkan pembelajaran yang menggunakan teks berita sebagai media pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Studi Wacana

Wacana merupakan salah satu kajian dalam ilmu linguistik yakni bagian dari kajian pragmatik. Wacana memiliki kedudukan lebih luas dari klausa dan kalimat. Wacana mencakup suatu gagasan dan konsep suatu teks Rohana & Syamsuddin (2015 : 1). Analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi bahasa. Kita menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian wacana. Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan berbagai pengertian. Meskipun ada gradasi yang besar dari berbagai definisi, titik singgungnya adalah analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa atau pemakai bahasa (Ahmad Fachruddien Imam, 2012). Wacana mencakup empat tujuan penggunaan bahasa yaitu, Ekspresi diri, Eksposisi, Sastra, Persuasi. Setiap bahasa juga memiliki beberapa tipe wacana yang berbeda, antara lain : Narasi, Konversasi, Komposisi, dan Deklamasi.

Menurut Fairclough (dalam Santoso, 2020 : 120) yang mengusulkan pengertian wacana secara komprehensif dari pandangan kritis. Wacana adalah penggunaan bahasa yang dipahami sebagai praksis sosial. Secara lebih spesifik Van Dijk (dalam Santoso, 2020 : 120-121) juga merumuskan analisis wacana kritis sebagai sebuah kajian tentang relasi-relasi antara wacana, kuasa, dominasi, ketidaksamaan sosial, dan posisi analisis wacana dalam relasi sosial itu. Jika dilihat dari kedua pandangan tersebut, analisis wacana sudah semakin melebar dan meluas dari semula kajian unsur bahasa di atas kalimat atau klausa kepada dimensi sosial yang lebih luas. Wacana dalam pandangan Fairclough harus dilihat secara simultan sebagai, teks-teks bahasa baik lisan maupun tulisan, praksis kewacanaan yaitu produksi dan interpretasi teks, dan praksis sosiokultural yaitu perubahan masyarakat, institusi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan yang menentukan bentuk dan makna sebuah wacana. Jadi, dalam hal ini untuk menganalisis sebuah wacana secara kritis pada hakikatnya adalah menganalisis tiga dimensi tersebut yang merupakan satu kesatuan yang integral yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok domain yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Analisis wacana kritis memandang wacana penggunaan bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk ‘praktik sosial’. Menjelaskan wacana sebagai praktik sosial menyiratkan suatu hubungan dialektik antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi-situasinya, institusi-institusi, dan struktur sosial yang mewadahnya. Suatu hubungan dialektik merupakan sebuah hubungan dua jalur, peristiwa diskursif dibentuk oleh situasi, institusi dan struktur sosial, namun juga membentuk ketiganya (Al Baburrahim, 2017 : 1-12). Ganjar Hwia (2008) juga mengatakan bahwa analisis wacana kritis merupakan salah satu dari bagian analisis wacana yang tidak hanya sekedar serangkaian kata atau proposisi dalam teks, tetapi juga sebagai sebuah gagasan atau konsep yang dibentuk dalam suatu konteks tertentu sehingga mempengaruhi cara berfikir dan bertindak.

Analisis wacana dalam paradigma ini menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Individu tidak dianggap sebagai subjek yang netral yang bisa menafsirkan secara bebas sesuai dengan pikirannya karena sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat. Bahasa disini tidak dipahami sebagai medium netral yang terletak di luar diri si pembicara.

Bahasa dalam pandangan kritis dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk subjek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya. Karena itu, analisis wacana digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa; batasan-batasan apa yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif yang harus digunakan, topik apa yang dibicarakan. Dengan itu wacana melihat bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam pembentukan subjek dan berbagai tindakan representasi yang terdapat dalam masyarakat.

Dalam analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*) wacana tidak dipahami semata sebagai studi bahasa. Pada akhirnya, analisis wacana memang menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis, tetapi bahasa yang dianalisis di sini agak berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan dengan konteks yang berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan.

Analisis wacana kritis melihat wacana sebagai pemakai bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dan praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana bisa jadi menampilkan efek ideologi ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, laki-laki dan wanita, kelompok mayoritas dan minoritas melalui mana perbedaan itu direpresentasikan dalam posisi sosial yang ditampilkan. Melalui wacana, sebagai contoh keadaan yang rasis, seksis, atau ketimpangan dari kehidupan sosial dipandang sebagai suatu *common sense* suatu kewajaran atau alamiah dan memang seperti itu kenyataannya.

2. Karakteristik Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai faktor penting, yaitu bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat. Analisis wacana kritis menyelidiki bagaimana melalui bahasa kelompok sosial yang ada saling bertarung dan mengajukan versinya masing-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing. Terdapat karakteristik penting dari analisis wacana kritis yaitu :

1) Tindakan

Prinsip pertama, wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (*action*). Dengan pemahaman ini mengasosiasikan wacana sebagai bentuk Interaktif. Wacana bukan ditempatkan seperti dalam ruang tertutup dan internal. Orang berbicara atau menulis bukan ditafsirkan sebagai ia menulis atau berbicara untuk dirinya sendiri. Seseorang berbicara, menulis dan menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Dengan begitu ada beberapa konsekuensi bagaimana wacana harus dipandang. *Pertama*, wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan, apakah untuk mempengaruhi mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi, dan sebagainya. Seseorang berbicara atau menulis mempunyai maksud tertentu, baik besar maupun kecil. *Kedua*, wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol bukan sesuatu yang diluar kendali atau diekspresikan di luar kesadaran.

2) Konteks

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks dari wacana, seperti latar, situasi atau peristiwa dan kondisi. Wacana dipandang, diproduksi, dimengerti dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Menurut Tarigan (1987 : 35) konteks adalah latar belakang yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara atau penulis dan penyimak atau pembaca serta yang menunjang interpretasi penyimak atau pembaca terhadap apa yang dimaksud pembaca atau penulis dengan suatu ucapan tertentu. Mengikuti Guy Cook, analisis wacana juga memeriksa konteks dari komunikasi, siapa yang mengkomunikasikan dengan siapa dan mengapa, dalam jenis khalayak dan situasi apa, melalui medium apa bagaimana perbedaan tipe dari perkembangan komunikasi, dan hubungan untuk setiap masing-masing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak. Bahasa dipahami dalam konteks secara keseluruhan. Ada tiga hal yang sentral dalam pengertian wacana yaitu ; *teks, konteks, dan wacana*.

Teks adalah semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra dan sebagainya. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakai bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan dan sebagainya. Wacana, kemudian dimaknai sebagai teks dan konteks bersama-sama. Wacana tidak dianggap sebagai wilayah yang konstan, terjadi dimana saja dan kapan saja, dalam situasi apa saja. Wacana dibentuk sehingga harus ditafsirkan dalam kondisi dan situasi yang khusus. Wacana kritis mendefinisikan teks dan percakapan dalam situasi tertentu; wacana berada dalam situasi sosial tertentu. Meskipun demikian, tidak semua konteks dimasukkan dalam analisis hanya yang relevan dan dalam banyak hal berpengaruh atas produksi dan penafsiran teks yang dimasukkan dalam analisis.

3) Historis

Menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu, berarti wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dimengerti tanpa menyertakan konteks yang menyertainya. Salah satu aspek penting untuk bisa mengerti teks adalah dengan menempatkan wacana itu dalam konteks historis tertentu. Misalnya, kita melakukan analisis wacana teks selebaran mahasiswa menentang soeharto. Pemahaman mengenai wacana teks ini hanya akan diperoleh kalau kita bisa memberikan konteks historis dimana teks itu diciptakan. Bagaimana situasi sosial politik, suasana saat itu. Oleh karena itu, pada waktu melakukan analisis perlu tinjauan untuk mengerti mengapa wacana yang berkembang atau dikembangkan seperti itu dan seterusnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kekuasaan

Analisis wacana kritis juga mempertimbangkan elemen kekuasaan (*power*) dalam analisisnya. Setiap wacana yang muncul dalam bentuk teks, percakapan, atau apapun tidak dipandang sebagai sesuatu yang alamiah, wajar, dan netral tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan. Konsep kekuasaan adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dengan masyarakat.

5) Ideology

Diana Silaswati (2016 : 143-156) mengatakan bahwa ideologi juga termasuk konsep konsep yang sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal ini karena wacana merupakan pencerminan ideologi yang muncul sebagai representasi suatu masyarakat tertentu. Teori-teori klasik tentang ideologi diantaranya mengatakan bahwa ideologi dibangun oleh kelompok yang dominan dengan tujuan untuk mereproduksi dan melegitimasi dominasi mereka. Salah satu strategi utamanya adalah dengan membuat kesadaran kepada khalayak bahwa dominasi itu diterima secara *taken for granted*.

Wacana dalam pendekatan semacam ini dipandang sebagai medium melalui nama kelompok yang dominan mempersuasi dan mengkomunikasikan kepada khalayak produksi kekuasaan dan dominasi yang mereka miliki, sehingga terlihat absah dan benar. Ideologi dari kelompok dominan hanya efektif jika didasarkan kepada kenyataan bahwa anggota komunitas termasuk yang didominasi menganggap hal tersebut sebagai kebenaran dan kewajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Analisis wacana kritis Norman Fairclough pada dasarnya berusaha membangun sebuah model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial dan budaya. Fairclough menegaskan bahwa Analisis Wacana Kritis melihat wacana (pemakai bahasa dalam tuturan dan tulisan) sebagai bentuk praktik sosial sehingga bisa jadi menampilkan efek ideologi, memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, laki-laki, perempuan, maupun kelompok mayoritas dan minoritas. Oleh karena itu, unsur tekstual yang selalu melibatkan bahasa dalam ruang tertutup dikombinasikan dengan konteks masyarakat yang lebih luas. Inti analisis wacana Fairclough adalah melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan.

Norman fairclough membangun suatu model yang mengintegrasikan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistik dan pemikiran sosial dan politik, dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Oleh karena itu, model yang dikemukakan oleh fairclough ini sering juga disebut sebagai model perubahan sosial (*social change*). Fairclough memusatkan perhatian wacana pada bahasa. Fairclough menggunakan wacana menunjuk pada pemakain bahasa sebagai praktik sosial, lebih daripada aktivitas individu atau untuk merefleksikan sesuatu.

Memandang bahasa sebagai praktik sosial mengandung sejumlah implikasi, yaitu wacana adalah bentuk dari tindakan, seseorang menggunakan bahasa sebagai suatu tindakan pada dunia dan khususnya sebagai bentuk representasi ketika melihat dunia atau realitas, model mengimplikasikan adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial. Analisis wacana kritis Fairclough berusaha untuk mengintegrasikan linguistik dengan perubahan sosial sehingga wacana ini disebut sebagai model perubahan sosial (*Dialectical-Relation Approach/DRA*). Fairclough memusatkan perhatian wacana pada bahasa karena pemakai bahasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk merefleksikan sesuatu. Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yaitu *teks*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*.

Dalam model Fairclough, teks dianalisis secara linguistik, dengan melihat kosakata, semantik dan tata kalimat, serta juga memasukkan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antar kata atau kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian. Pertama, ideasional yang merujuk pada representasi yang ingin ditampilkan pada teks, yang umumnya membawa muatan ideologis tertentu. Kedua, relasi, yang merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan di antara wartawan dengan pembaca, seperti apakah teks disampaikan secara informal atau formal, terbuka atau tertutup. Ketiga, identitas yang merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas wartawan dan pembaca serta bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan.

Discourse practice merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Sebuah teks berita pada dasarnya dihasilkan melalui proses produksi teks yang berbeda, seperti bagaimana pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas dalam menghasilkan berita. Produksi teks berita berbeda dengan ketika seorang penyair menghasilkan sebuah teks puisi yang umumnya dihasilkan dalam suatu proses yang personal. Proses konsumsi teks juga berbeda dalam konteks sosial yang berbeda pula. Konsumsi juga bisa dihasilkan secara personal ketika seseorang mengkonsumsi teks atau secara kolektif. Sementara dalam distribusi teks tergantung pada pola dan jenis teks dan bagaimana sifat institusi yang melekat dalam teks tersebut.

Sociocultural practice adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks yang berada diluar teks, seperti konteks situasi atau praktik institusi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik tertentu. contoh, pada politik media, ekonomi media, atau budaya media tertentu yang berpengaruh terhadap berita yang dihasilkannya. Sebelum ketiga dimensi tersebut dianalisis yaitu, yaitu Teks (produksi dan konsumsi), *Discourse practice*, dan *Sociocultural practice* perlu dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik diskursif dari komunitas pemakai bahasa yang disebut sebagai *order of discourse*. *Order of discourse* adalah hubungan antara tipe yang berbeda, seperti tipe diskursif, ruang kelas, dan kerja, semuanya memberikan batas-batas bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi. Ketika menganalisis teks berita perlu melihat terlebih dahulu *order of discourse* tersebut, apakah berita itu berbentuk feature, artikel atau editorial.

1) Teks

Fairclough melihat teks dalam berbagai tingkatan. Sebuah teks bukan hanya menampilkan bagaimana suatu objek digambarkan tetapi juga bagaimana hubungan antar objek didefinisikan. Teks digunakan sebagai bentuk representasi sesuatu yang mengandung ideologi tertentu sehingga teks dibongkar secara linguistik karena ingin melihat bagaimana sesuatu realitas itu ditampilkan atau dibentuk dalam teks yang bisa jadi membawa pada ideologis tertentu, bagaimana penulis mengonstruksi hubungannya dengan pembaca (baik secara formal maupun informal, tertutup atau terbuka), dan bagaimana suatu identitas itu hendak ditampilkan (identitas penulis dan pembaca), artinya dalam analisis teks ini meliputi representasi, relasi, dan identitas.

2) *Discourse practice*

Analisis *Discourse* merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Proses produksi teks lebih mengarah pada si pembuat teks tersebut. Proses ini melekat dengan pengalaman, pengetahuan, kebiasaan, lingkungan sosial, kondisi, keadaan, konteks, dan sebagainya yang dekat pada diri atau dalam si pembuat teks. Sementara itu untuk konsumsi teks bergantung pada pengalaman, pengetahuan, konteks sosial yang berbeda dari pembuat teks atau bergantung pada diri pembaca. Bagaimana cara seseorang dapat menerima teks yang telah dihadirkan oleh pembuat teks, sementara kaitanya dalam distribusi teks, yaitu sebagai modal dan usaha pembuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks agar hasil karyanya dapat diterima oleh masyarakat.

Teks berita melibatkan praktik diskursus yang rumit dan kompleks. Dalam pandangan Fairclough, ada dua sisi dari praktik diskursus tersebut yaitu, produksi teks yang dilakukan oleh pihak media dan konsumsi teks di pihak khalayak. Terdapat tiga aspek penting dalam produksi teks, *pertama* dari sisi individu wartawan itu sendiri, *kedua* dari sisi bagaimana hubungan antara wartawan dengan struktur organisasi media, baik dengan sesama anggota redaksi maupun dalam bidang lain dalam satu media. *Ketiga* praktik kerja atau rutinitas kerja dari produksi berita mulai dari pencarian berita, penulisan, editing sampai muncul sebagai tulisan di media. Ketiga elemen tersebut merupakan keseluruhan dari praktik wacana dalam suatu media yang saling terkait dalam memproduksi suatu wacana berita.

3) *Sociocultural practice*,

Analisis *Sociocultural*; adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks di luar teks, seperti konteks situasi, konteks yang berhubungan dengan masyarakat, atau budaya, dan politik tertentu yang berpengaruh terhadap kehadiran teks (Saraswati, 2017 : 181-191). *Sociocultural practice* tidak berhubungan langsung dengan produksi teks tetapi menentukan bagaimana teks diproduksi dan dipahami. Dalam menentukan sebuah teks *Sociocultural practice* tidak dilakukan melalui hubungan secara langsung tetapi menggunakan mediasi oleh *discourse practice*. Mediasi itu meliputi, *pertama* bagaimana teks tersebut diproduksi, ideologi patriarki itu akan terwujud dalam ruang-ruang kerja redaksional dan penentuan berita yang akan menghasilkan teks berita tertentu. *kedua* khalayak juga akan mengkonsumsi dan menerima teks tersebut dalam pandangan yang patriarkal. Fairclough juga membuat tiga level analisis pada *sociocultural practice* yaitu, level situasional, institusional dan sosial (Eriyanto, 2020 : 285-296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembelajaran Bahasa Kritis

Analisis wacana kritis yang semula dilakukan untuk menyelidiki secara kritis adanya ketidakseimbangan sosial yang diekspresikan dalam bentuk penggunaan bahasa wacana (Weiss dan Wodak, 2002 : 13). Analisis wacana kritis yang melihat teks sebagai tindak tutur, maka dengan begitu analisis wacana kritis melihat pada bagaimana sebuah makna terbentuk. sifat multidisipliner yang terdapat dalam analisis wacana kritis ini kini berimplikasi pada penggunaan analisis wacana kritis untuk beragam fungsi dalam teori dan metode penelitian.

Seperti dalam buku (Santoso, 2020 : 228-229) yang mengatakan bahwa makna dari ilmu kritis itu sendiri bertugas memberikan kesadaran (*awareness*) kepada masyarakat awam tentang keadaan yang sedang mengukungnya. Dalam dunia politik studi bahasa kritis terhadap wacana politik akan memberikan kesadaran bahwa publik sering terjajah oleh bahasa-bahasa politik yang diproduksi oleh elite politik. Dalam dunia media massa, studi bahasa kritis terhadap media massa memberikan penyadaran bahwa penonton atau penikmat media massa sering terkooptasi oleh kemauan redaktur. Dalam dunia relasi gender studi bahasa kritis terhadap wacana gender memberikan penyadaran bahwa kaum perempuan sering terdeterminasi oleh bahasa yang bersifat patriarki.

Analisis bahasa kritis harus memiliki kesadaran bahwa “ilmu” yang digelutinya bukanlah seperti “ilmu” dalam kerangka deskriptif. ilmu deskriptif bertugas merekam keadaan realitas secara apa adanya dengan jalan memberikan atau mendeskripsikan realitas sekitarnya. Dan sebaliknya, ilmu yang digeluti oleh analisis bahasa kritis adalah berparadigma kritis, sebuah paradigma yang selalu berupaya mengubah, membongkar, memperbaiki, meningkatkan mutu, mempercepat kepada realitas yang dihadapi.

Keberadaan analisis wacana kritis sebagai ilmu interdisipliner juga membawa implikasi, yaitu implikasi pedagogis. Dalam hal ini pendidikan di sekolah ikut terlibat dalam perkembangan umum bahasa dalam hubungannya dengan kekuasaan. Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya memiliki tanggung jawab untuk menciptakan siswa yang dapat berperan sebagai warga negara dengan kesadaran berbahasa kritis yang baik dan benar.

Analisis wacana kritis dapat diposisikan dalam bentuk metawacana pada sebuah diskusi kelas, dimana siswa dapat mendiskusikan bagaimana seorang atau sekolah siswa menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud. Dari penggunaan bahasa tersebut, dapat diketahui nilai, kepercayaan, ideologi yang dianut oleh seorang atau sekelompok siswa tersebut. Informasi-informasi mengenai analisis wacana ini dapat digunakan sebagai data bagi guru untuk mengembangkan pembelajarannya, bahkan analisis wacana kritis juga bisa digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian terhadap performansi berbicara siswa dan bagaimana siswa menggunakan bahasa untuk merefleksikan pengalaman pendidikan yang diterima dalam konteks sekolah.

Berbagai keterlibatan analisis wacana termasuk analisis wacana kritis ini dalam ranah pendidikan dan pembelajaran bahasa menunjukkan adanya potensi analisis wacana untuk dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan pembelajaran, baik berupa pengalaman belajar maupun hasil belajar yang diharapkan oleh guru. Salah satu peran analisis wacana kritis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu kesadaran berpikir kritis dan kemampuan literasi kritis, yang merupakan dua hal yang melibatkan peran serta analisis wacana kritis. Dengan analisis wacana kritis tersebut, siswa diharapkan mampu untuk menangkap ideologi dan mencapai tujuan tertentu. Melalui literasi kritis, siswa diharapkan menjadi lebih sadar terhadap maksud yang disampaikan oleh penulis dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima setiap informasi sebagai kebenaran yang utuh (Sarasati, 2019 : 20-29).

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan yang menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mardikantoro (2014 : 215-225), yang berjudul Analisis Wacana Kritis pada Tajuk (Anti) Korupsi di Surat Kabar Berbahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, media online yang dimaksud adalah Surat Kabar Berbahasa Indonesia. Ruang lingkup penelitian ini adalah tentang analisis wacana kritis mengenai sikap dan pandangan surat kabar terhadap kasus korupsi di Indonesia yang diwujudkan dalam wacana tajuk (anti) korupsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik simak. Penelitian tersebut diperoleh dua hasil yaitu, *Pertama* dengan bingkai mengkritisi berita korupsi, Koran Tempo dalam dua tajuknya menyatakan ketidaksetujuannya terhadap berita korupsi, *Kedua* dengan bingkai mendukung berita korupsi, surat kabar Kompas, Republika, Koran Tempo, Jawa Pos dan Suara Merdeka memiliki sikap dan pandangan setuju dan mendukung berita korupsi di surat kabar.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mayasari, dkk (2013), yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan “Saweran Untuk Gedung KPK” di Surat Kabar Harian media Indonesia. dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah media online Surat Kabar Harian Indonesia. ruang lingkup penelitian ini adalah tentang analisis wacana kritis pada pemberitaan saweran untuk gedung KPK. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek diksi bahasa, penggunaan kalimat, dan pemilihan sumber yang digunakan dalam kutipan langsung di Media Indonesia telah menempatkan tokoh atau lembaga khususnya Dewan Perwakilan Rakyat dalam representasi negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Genta Maghvira (2017), yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.co Tentang Kematian Taruna Stip Jakarta”. Dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah media Tempo.co. ruang lingkup penelitian ini adalah tentang analisis wacana kritis pada pemberitaan kematian Taruna STIP. Penelitian ini menggunakan model analisis wacana kritis *Norman Fairclough* dengan metode kualitatif yang digunakan sebagai dasar berpikir dan paradigma kritis digunakan sebagai sudut pandang penelitian. Hasil penelitian menunjukkan media Tempo.co melakukan praktik pemilihan diksi, penggunaan kalimat luas sebab akibat, dan pemilihan narasumber dalam kutipan langsung untuk memproduksi teks berita.
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sinsa Kartikasari (2020), yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS Ditengah Pandemi”. Dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah media yang terdiri atas enam jenis media yang menjelaskan berbagai macam realitas yang muncul dengan karakter pemilihan judul dan wacana yang senada yaitu meliputi media Kompas tv, Sctv, Indosiar, Tribunnews, Cnnindonesia.com dan Tv One. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model analisis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan analisis wacana kritis menekankan wacana sebagai bentuk interaksi dan melalui analisis wacana kritis tampak pemakai bahasa tutur dan tulisan sebagai wujud praktik sosial. Praktik sosial dalam analisis wacana kritis berkaitan dari peristiwa sebuah realitas dan struktur sosial. Bahasa yang digunakan dalam teks berita dikemas secara ringan, singkat, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Kerangka Berpikir

Pendekatan Fairclough dalam menganalisis teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga unsur yang dipakai dalam menganalisis dimensi teks, yaitu representasi, relasi dan identitas. Dalam analisis wacana model Norman Fairclough teks dianalisis secara linguistik dengan melihat kosa kata, semantik, dan tata kalimat. Fairclough juga memasukkan koherensi dan kohesivitas bagaimana antara kata atau kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian. Semua elemen yang dianalisis tersebut dipakai untuk melihat tiga masalah yaitu, *pertama* ideasional yang merujuk pada representasi tertentu yang ingin ditampilkan dalam teks, yang umumnya membawa muatan ideologi tertentu. Analisis ini pada dasarnya ingin melihat bagaimana sesuatu ditampilkan dalam teks yang bisa jadi membawa muatan ideologi tertentu. *kedua*, relasi yang merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan di antara wartawan dengan pembaca seperti formal atau informalnya bahasa yang digunakan, terbuka atau tertutupnya teks yang disampaikan. *Ketiga*, identitas yang merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas wartawan dan pembaca dan bagaimana personal juga identitas ini ditampilkan.

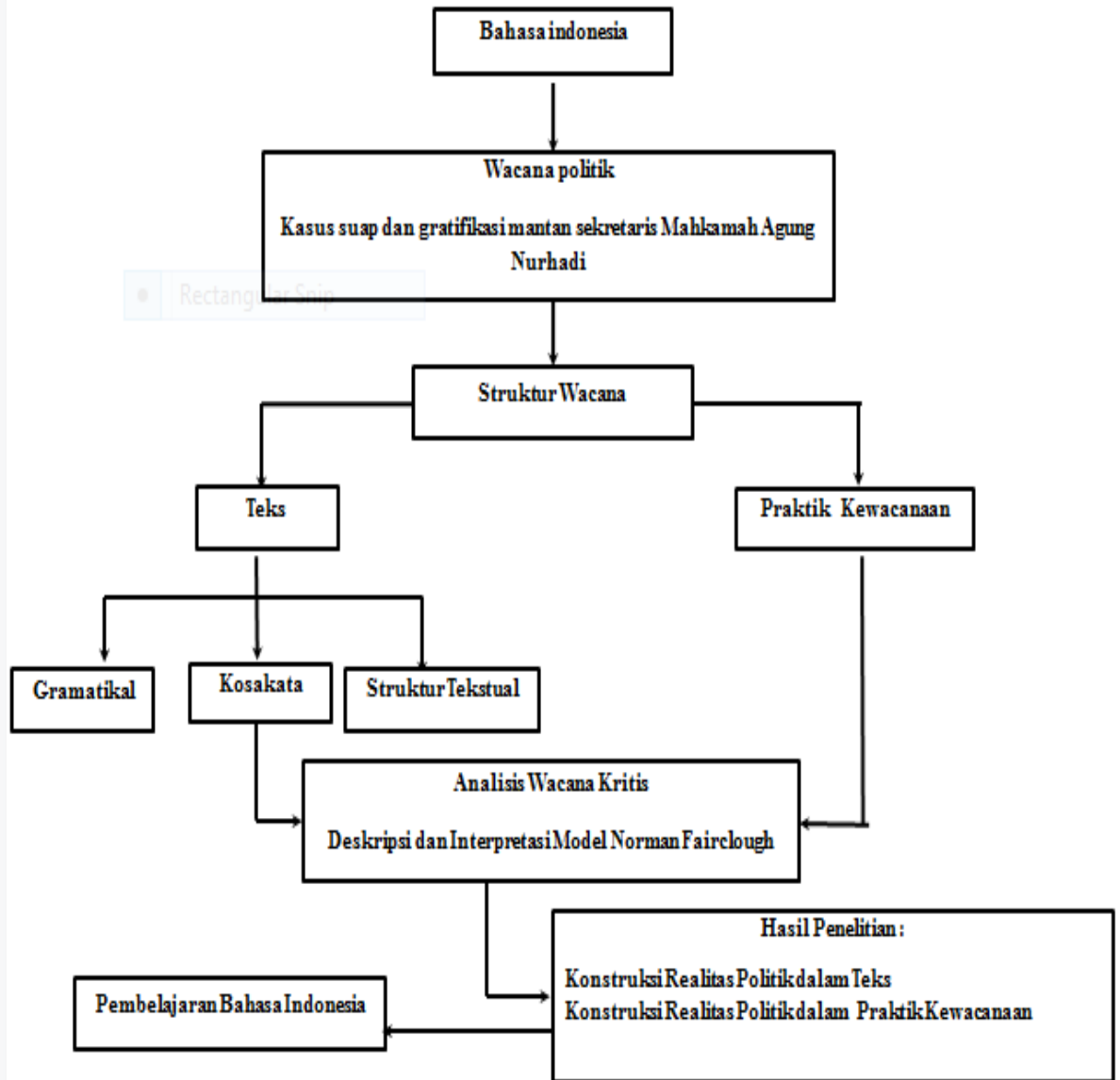
Selain itu Fairclough (dalam Eriyanto, 2017 : 326) juga berusaha untuk menghubungkan antara analisis teks pada level mikro dengan konteks sosial yang lebih besar, dalam hal ini *Sociocultural Practice*. *Discourse Practice* mengantarai teks dengan konteks sosial budaya, yang berarti hubungan sosio budaya dengan teks bersifat tidak langsung dan disambungkan *Discourse Practice*. Pada tingkatan *Discourse Practice* ini perlu melakukan wawancara mendalam dengan awak redaksi dan melakukan penelitian *newsroom* dengan mengamati proses produksi berita.

Jadi dalam penelitian ini akan mengambil dua unsur dalam teori Norman Fairclough tersebut untuk melihat hasil yang menyeluruh dari bagaimana media Tv One melakukan konstruksi realitas yang tertuang pada teks berita kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi yaitu, Analisis Teks dan Praktik Kewacanaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis yang dilakukan dengan analisis penelitian Deskriptif kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018 : 8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Strauss dan Corbin (dalam Salim dan Syahrudin 2012 : 41) juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang memandang wacana sebagai teks. Hal ini dikarenakan bahasa dalam media massa merupakan rekonstruksi dari penulis berita (wartawan). Dengan demikian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan perspektif analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Untuk itu melalui analisis wacana kritis, peneliti mencoba menelisik dan membedah lebih lanjut bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi pada pemberitaan kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis teks yang diambil dari pemberitaan korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi pada video youtube akun resmi Tv One. Lama waktu penelitian ini bersifat tentatif artinya penelitian ini dikondisikan berdasarkan data yang ada



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilapangan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana berita korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi pada akun resmi youtube Tv One. Wacana berita tersebut berbentuk tayangan video. Dalam penelitian ini mengambil data dua buah tayangan video yang diterbitkan langsung oleh akun resmi youtube Tv One dengan video pada data pertama yang dirilis pada tanggal 2 Juni 2020 dan video pada data kedua yang dirilis pada tanggal 22 Oktober 2020. Kemudian pengumpulan data diperoleh dari sumber data yaitu berupa penggalan wacana berita kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung pada akun resmi youtube Tv one, sebagai pendukung data dimanfaatkan artikel-artikel tentang wacana kasus KPK di Indonesia baik dari internet maupun buku-buku yang berkaitan.

D. Partisipan

Dalam penelitian ini terdapat partisipan yaitu orang yang terdapat dalam wacana tersebut dalam hal ini yaitu presenter selaku pembawa acara dalam berita tersebut yang bernama Andromeda Mercury dan Tysa Novenny.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar Sidiq dan Miftachul Choiri (2019 : 58) Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data dilapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan Observasi. Menurut Umar Sidiq dan Miftachul Choiri (2019 : 65) mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data melalui indera manusia. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang menggunakan metode observasi juga diikuti dengan teknik simak dan teknik catat. Zaim (2014 : 86-91) mengatakan bahwa metode simak adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Disebutkan juga oleh Zaim bahwa teknik catat adalah teknik yang dapat dilakukan bersama teknik sadap, pencatatan dilakukan pada kartu data berupa pencatatan ortografis, fonemis dan fonetis sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Kartu pencatatan dapat dilakukan pada kertas yang mampu memuat, memudahkan pembaca dan menjamin keawetan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Analisis teks merupakan deskripsi dari objek yang diperoleh dari transkripsi atau data verbal yang ditranskripsikan. Teknik analisis data yang digunakan berupa metode analisis yang disesuaikan dengan perspektif analisis wacana kritis Fairclough . dalam perspektif AWK Fairclough (1992) terdapat dua tahap analisis yang dapat dilakukan untuk menganalisis teks wacana, yaitu deskripsi dan interpretasi. Tahap deskripsi yaitu menguraikan isi dan analisis deskripsi dari wacana. Pada tahap ini teks dijelaskan tanpa dihubungkan dengan aspek lain, hanya menganalisis kosakata, tata bahasa dan struktur teks. Tahap interpretasi yaitu dengan menafsirkan teks yang dihubungkan dengan praktik wacana yang dilakukan.

Deskripsi terhadap teks berhubungan dengan sifat formal teks dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Untuk menjabarkan nilai-nilai tersebut, perlu dipertimbangkan pilihan-pilihan lain dalam teks, yakni kosakata, gramatikal, dan struktur teks. Nilai-nilai yang dikaji dalam teks ditinjau berdasarkan aspek eksperiensial, relasional, dan ekspresif. Ketiga tahapan tersebut digunakan untuk mengungkapkan ideologi dalam konstruksi teks berita kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung yang ditayangkan di video youtube pada akun resmi Tv One.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Tabel Analisis Data Norman Fairclough

Kerangka Analisis	Hasil Analisis
<p>Analisis teks (Gramatikal/kosakata/struktur tekstual)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek Eksperiensial Metafora, leksikalisasi, ketransitifan, nominalisasi, kalimat aktif/pasif, kalimat positif/negatif, dll. - Aspek Relasional Kata-kata honorifik, pilihan eufemistik, kata-kata formal/informasional, modus kalimat, modalitas relasional, pronomina persona, dll. - Aspek Ekspresif Kata-kata positif/negatif, evaluasi modalitas ekspresif, pernyataan evaluatif, dll. 	<div data-bbox="778 1059 986 1151" style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Deskripsi</div>
<p>Analisis praktik kewacanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis bagaimana proses produksi dan konsumsi teks. Dengan rumusan pertanyaan yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang sedang terjadi? 2) Siapakah yang terlibat? 3) Dalam hubungan apa? 4) Apa peran bahasa dan dalam 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi seperti apa?	
----------------------	--

G. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2013 : 61) prosedur penelitian dijelaskan dengan langkah-langkah penelitian yang lebih menitikberatkan pada kegiatan administratif yaitu pembuatan rancangan penelitian (Pra-penelitian), pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan (Pasca-penelitian), yang meliputi langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap pertama ini yaitu membuat rancangan penelitian. Menurut Arikunto (2013 : 61) yang menjelaskan bahwa tahap pra penelitian ini meliputi masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan serta menentukan variabel dan sumber data.

Dalam penelitian ini pertama yang harus dilakukan adalah menentukan masalah dan judul penelitian, dalam hal ini peneliti menentukan judul dalam penelitian ini yaitu “ Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran”. Selanjutnya studi pendahuluan, tujuan dari studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalah yang akan dibahas menjadi jelas kedudukannya. Dan selanjutnya merumuskan masalah, yang dapat dilakukan pada tahap ini yaitu peneliti harus dapat merumuskan suatu permasalahan yang akan diangkat menjadi topik dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat oleh peneliti sesuai dengan teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut, yaitu mengenai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana bentuk wacana tekstual dan bagaimana praktik kewacanaan dalam berita kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dan aktualisasinya dalam pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya menentukan pendekatan. Pendekatan diartikan sebagai metode atau cara penelitian. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dan kemudian langkah terakhir pada tahap pra penelitian ini yaitu menentukan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu diambil dari wacana berita korupsi kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi pada akun resmi youtube Tv One, wacana berita tersebut berbentuk tayangan video. Dalam penelitian ini mengambil data dua buah tayangan video yang diterbitkan langsung oleh akun resmi youtube Tv One dengan video pada data pertama yang dirilis pada tanggal 2 Juni 2020 dan video pada data kedua yang dirilis pada tanggal 22 Oktober 2020.

2. Tahap Penelitian

Arikunto (2013:61) menyatakan bahwa tahap penelitian meliputi menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan. Pada tahap penelitian ini susunan instrumen yang digunakan akan disesuaikan dengan teori yang akan digunakan dalam menganalisis objek penelitian ini yaitu pada wacana berita kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi, dalam hal ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Norman Fairclough.

3. Tahap Pasca-Penelitian

Menurut Arikunto (2013:66) kegiatan penelitian menuntut agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasil dapat diketahui oleh orang lain, serta prosedurnya dapat diketahui oleh orang lain sehingga dapat mengecek kebenaran pengerjaan penelitian tersebut.

pada penelitian ini tahap akhir yang peneliti lakukan adalah menulis laporan. Penulisan laporan in disesuaikan dengan format penulisan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam wacana Norman Fairclough pada berita kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dan menantunya Resky Herbiyono dalam pemberitaan di Tv One, terdapat yang *pertama* dari segi Analisis Tekstual pada video pemberitaan yang pertama “*KPK Beberkan Kronologi Penangkapan Eks Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi*” didapati 39 data yang terdiri atas elemen analisis yaitu 27 data pada elemen gramatikal, 3 data pada elemen leksikal, 4 data pada elemen kalimat aktif transitif, 2 data pada elemen kalimat positif, 1 data pada elemen modus kalimat, 1 data pada elemen modalitas relasional dan 1 data pada elemen pronomina persona. Dan Analisis Tekstual pada video pemberitaan yang kedua “*Sidang Perdana Kasus Suap Mantan Sekretaris MA Nurhadi dan Menantunya*” didapati 11 data yang terdiri atas elemen analisis yaitu 7 data pada elemen gramatikal, 1 data pada elemen leksikal, 1 data pada elemen kalimat aktif transitif, 1 data pada elemen kalimat positif, dan 1 data pada elemen kalimat negatif.

Selanjutnya yang *kedua* segi Analisis Praktik Kewacanaan yaitu bagaimana proses produksi dan konsumsi teks, dalam pemberitaan kasus suap dan gratifikasi mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dan menantunya Resky Herbiyono, dalam analisis praktik kewacanaan Norman Fairclough ini didapatkan hasil bahwa media Tv One ini sangat proporsional memberikan pihak pro dan pihak kontra terhadap peristiwa. Selain itu, penayangan berita tersebut media Tv One sangat memperhatikan faktor masyarakat dan memperhatikan bahasa yang baik dan benar yang digunakan dalam penyampaian berita karena sebuah berita tersebut dilihat dan dibaca oleh masyarakat luas. Dengan begitu sebuah produksi berita pada media Tv One ini sangat baik dalam penayangannya. Penelitian ini berkontribusi dalam

pembelajaran di sekolah, bentuk rancangan implementasi dari hasil penelitian analisis wacana kritis ini meliputi; kemampuan berpikir kritis siswa, kemampuan literasi kritis siswa, dan kesadaran berbahasa kritis pada siswa.

B. Saran

1. Sebagai media televisi nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita Tv One harus tetap memberikan berita-berita yang sesuai fakta dan tidak berkaitan tentang opini, serta selalu *up to date* dalam menyampaikan suatu informasi, dan selalu mengedepankan kebenaran. Kebenaran dari segi narasumber maupun dari segi lainnya. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk penelitian analisis wacana model Norman Fairclough sebaiknya menggunakan ketiga dimensi analisis yang ada dalam model Norman Fairclough.
2. Dan, bagi peneliti lainnya juga, analisis model Norman Fairclough dapat dijadikan referensi lain bagi peneliti dan diharapkan dapat dikembangkan dan ditinjau kembali, baik dari segi wacana, dimensi teks dan yang lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh. 1994. *Lubaabut Tafsir bin Ibnu Katsir*. Kairo : Muassasah Dar al-Hilaal Kairo.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Anwar, anwar, Asri Laraswati, dan Ridhani. 2020. Analisis Wacana Kritis dalam Kajian Media : Kajian Penelitian Tentang Its Aplikasi dalam Konteks Indonesia. *Elsya : Journal Studi Bahasa Inggris*. Jilid. 2. No. 1.
- Al Baburrahim, Sujinah. 2017. Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Kasus Papa Minta Saham Di Metro. *Journal Lingua Franca : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. Vol. 5, No. 2.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burns, Leslie dan Ernest Morrel. *Why Critical Discourse Analysis in Literacy Research*. Makalah disajikan dalam National Reading Conference Yearbook 54, Michigan State University.
- Dar, Zeinab Koupae, dkk. 2010. *Teaching Reading with a Critical Attitude : Using Critical Discourse Analysis (CDA) tio Raise EFL University students Critical Language Awareness (CLA)*. International Journal of Criminology and Sociological Theory, Vol. 3, No.2, Desember 2010.
- Eriyanto. 2020. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS
- Fairclough, Norman. 1995. *Critical Discourse Analysis the Critical Study of Language*. New York : United States of America.
- Hikmah, Mahi. M. 2018. *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Hwia, Ganjar. 2008. Analisis Wacana Kritis dan Studi Bahasa Kritis dalam Pembelajaran BIPA. Vol. 2. No.2.
- Imam, Ahmad Fachruddien. 2012. Analisis Wacana Van Dijk pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go on). *Journal of Arabic Learning and Teaching*. Vol. 1. No. 2.
- Kartikasari, Sinta. 2020 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS Ditengah Pandemi, *Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

An-Nida, Vol. 12, No. 2.

- Kusumanegara, Afdhal. 2021. *Diskursus Akademik Perspektif Studi Bahasa Kritis*. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama.
- Maghvira, Gent. 2017. Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.Co Tentang Kematian Taruna STIP Jakarta. *Jurnal The Messenger*. Vol.9, No.2.
- Mardikanto, Hari Bakti. 2014. Analisis Wacana Kritis Pada Tajuk (Anti) Korupsi Di Surat Kabar Berbahasa. *Journal Litera*. Vol. 13. No. 2. Hlm. 215-225. Yogyakarta : FBS UNY.
- Mayasari, Nani Darmayanti, Sugeng Riyanto. 2013. Critical Discourse Analysis Reporting on Saweran for KPK Building In Media Indonesia Daily Newspaper. *International Journal Of Linguistics*. Vol. 5, No. 4. Macrothink Institute.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah dan Marcus Diantoro. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 3 No. 2. Hlm. 155-158
- Oktariani, dan Evri Ekadiansyah. 2020. Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis *The Role of Literacy the Development of Critical Thinking Abilitie*. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*. Vol. 1. No.1 : 23-33.
- Purwito, dkk. 2016. *Cinta Bahasa Indonesia Cinta Tanah Air*. Yogyakarta : Institute Seni Indonesia.
- Rohana dan Syamsuddin. 2015. *Analisis Wacana*. Makassar : CV Samudra Alif-Mim.
- Rumilah, Siti dan Ibnu Cahyani. 2020. Struktur Bahasa Pembentukan Kata Dan Morfem Sebagai Proses Morfemis Dan Morfofonemik Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 8, No. 1. Hlm. 70-86.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Santoso, Anang. 2020. *Studi Bahasa Kritis Menguak Bahasa Membongkar Kuasa*. Bandung : Mandar Maju.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarasati, Ruruh. 2019. Analisis Wacana Kritis dalam Pembelajaran : Peran AWK pada pembelajaran Literasi Kritis, Berpikir Kritis dan Kesadaran Berbahasa Kritis. *Humanika, Kajian Mata Kuliah Umum*. Vol. 19. No.1. Hlm 20-19.
- Saraswati, Ardhina dan Ni Wayan Sartini. 2017. Wacana Perlawanan Persebaya 1927 Terhadap PSSI : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jurnal Mozaik Humaniora*, Vol. 17, No. 2. Hlm. 181-191.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo : CV Nata Karya.
- Silaswati, Diana. 2016. Model Analisis Wacana Kritis Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Wacana Berideologi Feminisme. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*. Vol. 2. No. 2.
- Solihati, Nur Indah dan Hari Bakti Mardikantoro. 2017. Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Sekolah : Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 6, No. 2. Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. Pengajaran Wacana. Bandung : Angkasa.
- Oktavia, Yunisa dan Frengky Silitonga. 2016. Implementasi Analisis wacana kritis perspektif leeuwen dalam berita politik surat kabar padang ekspres terhadap pembelajaran bahasa berbasis teks. Vol. 1, No.2.Hlm. 201-213.
- Zaim. M. 2014. Metode Penelitian Bahasa : Pendekatan Struktural. Padang : Sukabina Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Izin Melakukan PraRiset

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrandis No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0701) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1351/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 04 Februari 2022

Kepada
 Yth. Kepala Perpustakaan
 UIN Suska Riau
 di
 Tempat


Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ARIYANTI RAHAYU
 NIM : 11811123076
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 2. Balasan PraRiset

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

**مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

1362/Un.04/UPT.I/HM.02.1/02/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Ariyanti Rahayu
NIM : 11811123076
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 07 Februari 2022.

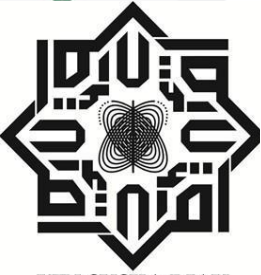
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 07 Februari 2022

Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6886/2021

Pekanbaru,13 Juli 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

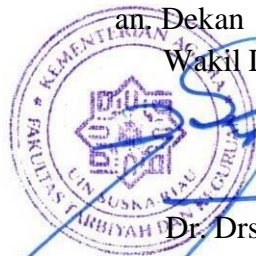
Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:ARIYANTI RAHAYU
NIM	11811123076
Jurusan	:Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul	:Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diutamakan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 4. Kegiatan Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Afdhal Kusumanegara, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198909032019031012
- 3. Nama Mahasiswa : Arifanti Rahayu
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 1101103076
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	05 Juli 2021	Perbaikan Judul Perbaikan latar belakang		
2.	27 September 2021	Revisi latar belakang berdasarkan catatan komentar		
3.	19 Oktober 2021	Penulisan kata dan ejaan		
4.	23 Oktober 2021	Bab 2 & bab 3		
5.	24 Oktober 2021	Bab 3		
6.	1 November 2021	Perbaikan dan revisi tambahan kerangka berfikir analisis data dan referensi		

Pekanbaru, 01 November 2021
 Pembimbing,

Afdhal Kusumanegara, M.Pd
 NIP. 198909032019031012

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Berita Acara Ujian Proposal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. F
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Anyanti Rahayu
Nomor Induk Mahasiswa : 11811193076
Hari/ Tanggal : 12 November 2021
Judul Proposal Penelitian : Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Kerangka Berfikir sudah terbuat
2.	Uji Validitar (untuk apa ?)
3.	Spasi → Tab (di awal paragraf)
4.	Penggunaan kata ada yang salah dan lenda baca

Penguji I

Dr. Maktur, M. Hum.

Pekanbaru, 12 November 2021
Penguji II

Drs. Akmal, M. Pd.

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Lampiran 6. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

2. Diar
 a. Pe
 b. Pe
 a. Ha
 ak Cip



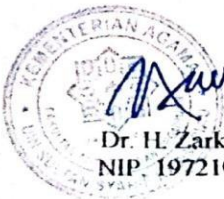
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ariyanti Rahayu
 Nomor Induk Mahasiswa : 11811123076
 Hari/Tanggal Ujian : Jumat/ 12 November 2021
 Judul Proposal Ujian : Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Martius, M.Hum	PENGUJI I		
2.	Drs. Akmal, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 197210171997031000

Pekanbaru, 23 Desember 2021
 Peserta Ujian Proposal



Ariyanti Rahayu
 NIM. 11811123076



Lampiran 7. Izin Riset

a. P
b. P



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1462/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Februari 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ARIYANTI RAHAYU
NIM : 11811123076
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di TV One sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Februari 2022 s.d 08 Mei 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



2. Diratangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Hak cipta milik UIN Suska Riau.
 1. Undang-Undang
 1. sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Diratangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45064
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1462/2022 Tanggal 8 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. Nama : **ARIYANTI RAHAYU**
- 2. NIM / KTP : 118111230760
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA S1**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **ANALISIS WACANA KRITIS BERITA PEMBERANTASAN KORUPSI DI TV ONE SEBAGAI REAKTUALISASI PENGGUNAAN TEKS WACANA DALAM PEMBELAJARAN**
- 7. Lokasi Penelitian : **PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Februari 2022



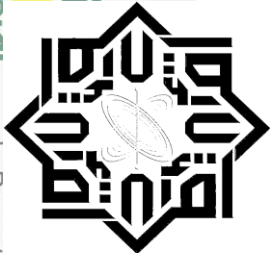
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. isl
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Afdhal Kusumanegara, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198909032019031012
3. Nama Mahasiswa : Ariyanti Rahayu
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11811123076
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	23 Januari 2022	Bimbingan Bab 4 pembahasan analisis yang pertama (analisis teks), perbaikan susunan dan bentuk tabel analisi data.		
2	25 Januari 2022	Bimbingan analisis yang kedua (analisis praktik kewacanaan)		
3	26 Januari 2022	Perbaikan susunan kata dan kalimat dalam paragraf, perbaikan bagan kerangka berfikir		
4	29 Januari 2022	Perbaikan pembahasan analisis yang kedua (analisis praktik kewacanaan) dan impelentasinya dalam pembelajaran		
5	31 Januari 2022	Penambahan contoh implementasi penelitian dalam pembelajaran, perbaikan tata letak, spasi, dan susunan tabel dalam halaman		
6	01 Februari 2022	Penambahan teori pembelajaran bahasa kritis di kajian pustaka dan contoh impelentasinya dalam pembelajaran serta susunan spasi halaman		
7	07 Februari 2022	ACC skripsi untuk munaqasah		

Pekanbaru, 14 Februari 2022
Pembimbing,

Afdhal Kusumanegara
NIP. 198909032019031012

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1577/2022

Pekanbaru,10 Februari 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARIYANTI RAHAYU

NIM 11811123076

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul : Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



SILABUS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Silabus

2. Satuan Pendidikan : SMP
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian teks berita Unsur-unsur berita (5 W + 1H) Ringkasan dan penyimpulan berita. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian teks berita Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Menjelaskan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks berita, baik yang diperdengarkan atau ditayangkan. Mendiskusikan hasil membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur berita Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita. Tanggapan terhadap isi berita. 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca Menanggapi isi berita yang didengar atau dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca Menanggapi berita 				



<p>3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membangkakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks berita <ul style="list-style-type: none"> - Kepala berita (lead) - Tubuh berita - Ekor berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur teks berita yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita • Menganalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai sumber untuk memahami struktur teks berita, kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
---	---	---	---	--	---	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).	<ul style="list-style-type: none"> Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita. Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan) 	berita <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita Menuliskan teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan polapenyajiannya Membacakan teks berita yang ditulis 	berita <ul style="list-style-type: none"> Mendata objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya Membacakan teks berita yang ditulis 			<i>SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	
3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan Teks iklan, slogan, poster Unsur-unsur teks Iklan, slogan, poster Penyimpulan maksud suatu iklan. Menceritakan kembali iklan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian teks iklan, slogan, poster Mengidentifikasi isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster Membedakan unsur-unsur iklan, slogan, dan poster Menyimpulkan isi teks iklan, slogan, atau poster Mempresentasikan isi teks iklan, slogan, atau poster 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata informasi isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster Menelaah dan membedakan unsur-unsur iklan, slogan, dan poster Mendiskusikan simpulan isi teks iklan, slogan, atau poster Mempresentasikan isi teks iklan, slogan, atau poster 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur iklan, slogan, dan poster. Cara menyusun teks iklan, slogan, poster 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri atau komponen dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster berdasarkan teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca/didengar/ disaksikan Menganalisis langkah-langkah penulisan iklan, slogan atau poster Merumuskan konteks iklan, slogan, atau poster sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan slogan dan/poster 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ciri-ciri atau komponen dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster berdasarkan teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca/didengar/ disaksikan Menganalisis langkah-langkah penulisan iklan, slogan atau poster Merumuskan konteks iklan, slogan, atau poster sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan slogan dan/poster 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 		<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.		<ul style="list-style-type: none"> Menulis iklan, slogan, atau poster berdasarkan konteks yang telah dirumuskan Mempresentasikan iklan, slogan, dan/atau poster yang ditulis dengan berbagai variasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis iklan, slogan, atau poster berdasarkan konteks yang telah dirumuskan Mempresentasikan iklan, slogan, dan/atau poster yang ditulis dengan berbagai variasi 				

3.5	Mengidentifikasi	Pengertian teks	• Merumuskan pengertian teks	• Mengamati teks eksposisi untuk	• Religius	30 JP	• Kementerian Pendidikan	• Lisan
-----	------------------	-----------------	------------------------------	----------------------------------	------------	--------------	--------------------------	---------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca	eksposisi <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta. Pola-pola pengembangan teks eksposisi Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya. Jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi. 	eksposisi. <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya Menganalisis jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi. Menganalisis hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Menganalisis informasi isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi 	merumuskan pengertiannya. <ul style="list-style-type: none"> Mendata dan merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya Mengakaji hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Menelaah dan informasi isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 		<ul style="list-style-type: none"> dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.							
3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca	Struktur teks eksposisi <ul style="list-style-type: none"> Kaidah teks eksposisi Langkah-langkah menyusun teks eksposisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks eksposisi Menganalisis isi teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks eksposisi Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 		<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> Menyan-ting teks eksposisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis Menulis teks eksposisi Mempresentasikan teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis teks eksposisi Mempresentasikan teks eksposisi 				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

<p>3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Pengertian teks puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur pembentuk teks puisi • Simpulan isi, unsur-unsur 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian teks puisi melalui pengamatan model-model teks puisi. • Menelaah isi teks puisi yang dibaca. • Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya. • 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks puisi. • Merumuskan pengertian puisi. • Mendiskusikan isi teks puisi yang dibaca. • Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis- 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
---	--	--	--	--	---------------------	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya. • Periodisasi puisi (Pengayaan)	• Membuat kesimpulan tentang makna dan unsur-unsur pembangun teks puisi • Mempresentasikan kesimpulan yang telah dibuat	jenisnya. • Mempresentasikan hasil diskusi	•		<i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	Unsur lahir (bentuk) dan batin (makna) puisi. • Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis • Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi)	• Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi • Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi • Menulis puisi berdasarkan konteks • Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapi • Menyajikan gagasan, perasaan dan pandangan penulis melalui puisi yang dibacakan	• Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi • Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi • Menulis puisi berdasarkan konteks • Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapi	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama		• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi							
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan alam yang diperdengarkan atau dibaca	Pengertian teks eksplanasi • Ciri-ciri teks eksplanasi berdasar-kan pola/ struktur teks eksplanasi • Gagasan umum dalam teks eksplanasi.	• Merumuskan pengertian teks eksplanasi melalui pengamatan model. • Menyimpulkan ciri-ciri berdasarkan pola/struktur teks eksplanasi • Mengidentifikasi gagasan umum dalam teks eksplanasi. • Menjelaskan langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasar-kan gagasan umumnya	• Mengamati suatu model teks eksplanasi. • Menyimpulkan pengertian, ciri-ciri berdasarkan pola/struktur teks eksplanasi • Mendata gagasan umum dan teks eksplanasi. • Meringkas isi teks ekplanasi • Memajang ringkasan teks eksplanasi.	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama	24 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca	• Langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasar-kan gagasan umumnya	• Meringkas isi teks ekplanasi • Memajang ringkasan teks eksplanasi.		•			

3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.

Ragam isi teks eksplanasi

- Struktur teks eksplanasi
- Kaidah teks

- Mengidentifikasi ragam isi teks eksplanasi
- Mengidentifikasi isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi.
- Mengidentifikasi pola-pola

- Mengamati model-model teks eksplanasi.
- Mendata isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi.
- Mendata peristiwa-peristiwa

- Religius
- Mandiri
- Gotong royong
- Kejujuran

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.*

- Lisan
- Tertulis
- Penugasan
- Unjukkerja
- Portofolio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	eksplanasi. • Pola-pola pengembangan teks eksplanasi.	pengembangan teks eksplanasi • Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi. • Merancang pola untuk menulis teks eksplanasi • Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang. • Memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkaannya	yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi. • Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang. • Memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkaannya	• Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama		• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	
3.1 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	• Pengertian teks ulasan • Macam-macam teks ulasan berdasar-kan isinya • Maksud/ arti penting teks ulasan • Kelebihan/ kelemahan dalam teks ulasan.	• Merumuskan pengertian teks ulasan melalui pengamatan model • Mengidentifikasi macam-macam isi teks ulasan. • Mengidentifikasi maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan • Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan. • Membacakan kelebihan produk, karya, benda pada teks ulasan yang diidentifikasi	• Mengamati suatu model teks ulasan. • Berdiskusi tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan. • Mendiskusikan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan • Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan. • Membacakan kelebihan produk, karya, benda pada teks ulasan yang diidentifikasi	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama	30 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i>	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.							
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	Struktur teks ulasan: 1. orientasi 2. tafsiran 3. rangkuman 4. evaluasi • Kaidah kebahasaan teks ulasan.	• Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ulasan • Menganalisis isi teks ulasan produk, karya, atau benda. • Menjelaskan cara menulis teks ulasan • Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan.	• Mendiskusikan struktur, bahasa, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda. • Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan. • Menulis teks ulasan dengan	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama		• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia</i>	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio

4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks

- Cara menulis teks ulasan

- Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda.
- Memajang teks ulasan untuk

memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda.

- Memajang teks ulasan untuk dikomentari peserta didik lain

-

SMP/MTs. Kelas VIII.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan		dikomentari peserta didik lain (perorangan/kelompok)	(perorangan/kelompok)				
3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan isi teks persuasi. Ajakan-ajakan dalam teks persuasi. Langkah-langkah penyusunan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian teks persuasi Mengidentifikasi ajakan-ajakan dalam teks persuasi Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati model-model teks persuasi. Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/ dibaca dan cara menyajikan ulang isinya Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> 			
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi Menggunakan konjungsi <i>supaya</i> dan <i>selagi</i> (pengayaan) Cara menyajikan teks persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi Mengidentifikasi permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi Menjelaskan cara menyusun teks persuasi tentang masalah aktual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsur kebahasaan yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks persuasi Mendata permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah aktual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsur 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 		<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio

4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

- Penyiapan bujukan/ajakan.
- Memperhatikan

- Menulis teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi
- Mempresentasikan teks persuasi yang ditulis

- kebahasaan yang digunakan
- Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi
 - Mempresentasikan teks persuasi yang ditulis

-

--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Hassanudin of Pekanbaru



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	struktur/ kaidah teks ulasan						
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian/karakteristik teks drama Unsur-unsur teks drama Penjelasan isi drama Tanggapan atas drama 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian teks drama melalui pengamatan model Mengidentifikasi karakteristik teks drama Mengidentifikasi unsur-unsur drama Mengidentifikasi isi drama 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan suatu model teks drama Merumuskan pengertian/karakteristik drama. Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama Mengidentifikasi isi drama Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan atau tulis isi drama yang ditonton 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.5 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis unsur dan isi drama yang ditonton Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan atau tulis isi drama yang ditonton 					
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya. Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal. Langkah-langkah pementas-an drama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya Menjelaskan cara menulis teks drama dan penyajiannya Memahami langkah-langkah pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan karakteristik unsur drama dan kaidah kebahasaan teks drama Mendiskusikan cara menulis teks drama dan penyajiannya Menulis teks drama Mementaskan drama secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah		<ul style="list-style-type: none"> Menulis teks drama Mementaskan drama secara berkelompok 					
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman informasi dalam buku fiksi/nonfiksi. Informasi buku melalui indeks. Catatan tentang isi buku. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi informasi buku melalui indeks Mengidentifikasi informasi dalam buku fiksi dan non fiksi Mengidentifikasi peta konsep alur dalam buku fiksi dan non fiksi Memahami teknik-teknik membaca buku fiksi dan non-fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan informasi dan peta konsep alur dalam buku fiksi dan non fiksi Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio

4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik-teknik membaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi • Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi 		<ul style="list-style-type: none"> • 	Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.	
3.18 Menelaah unsur buku	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ungkapan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan unsur 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
fiksi dan nonfiksi yang dibaca	dalam buku fiksi. <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi. • Daya tarik bacaan 	buku fiksi dan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur menarik dalam buku fiksi dan nonfiksi • Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam buku fiksi dan nonfiksi 	kebahasaan dalam buku fiksi. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tanggapan terhadap buku fiksi. • Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi. • Memberikan komentar terhadap tanggapan terhadap buku fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 		dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan isi buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tanggapan terhadap buku fiksi. • Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi. • Memberikan komentar terhadap tanggapan terhadap buku fiksi. 					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

Lebak, ... 2021

Guru Mata Pelajaran

NIP.

SUMBER DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 12. Video Pemberitaan 1

1. Hak Cipta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The screenshot shows a mobile interface for a YouTube video. At the top, there's a status bar with 4G, signal strength, 4.4K/s, 21:41, and 99% battery. The video player shows two news anchors, a man and a woman, sitting at a desk in a studio. The man is identified as ANDROMEDA MERCURY and the woman as TYSA NOVENNY. Below the video, there's an advertisement for Oppo Reno7 2 5G. The video title is "KPK Beberkan Kronologi Penangkapan Eks Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi | tvOne" with 25 thousand views and 1 year old. Interaction icons for likes (178), dislikes, shares, download, and save are visible. The channel name is tvOneNews with 7.4 million subscribers and a "DISUBSCRIBE" button. There are 112 comments, with a "Tambahkan komentar..." input field. A comment preview is visible at the bottom: "Berikutnya:Terima Suap Puluhan Miliar, Nurhadi Mantan S...".



Lampiran 13. Video Pemberitaan 2

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4G 0,1K/s (3) 21:43 4G 99%

tvOne

KABAR BARANG

B ホットペッパービューティー **Iklan** 16 video

Sidang Perdana Kasus Suap Mantan Sekretaris MA Nurhadi Dan Menantunya | tvOne

1,9 rb x ditonton · 1 tahun yang lalu

14 Tidak suka Bagikan Download Simpan

tvOneNews 7,4 jt subscriber **DISUBSCRIBE**

Komentar 7

Tambahkan komentar...

Berikutnya: KPK Berhasil Tangkap Buronan Terlibat Kasus...
Tonton nanti · 3/4



Lampiran 14. Transkripsi Berita (Video 1)

2 Juni 2020

KPK Beberkan Kronologi Penangkapan Eks Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi Tv One

Presenter laki-laki (Studio Viva One) : Komisi pemberantasan korupsi, menagkap tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi di Mahkamah Agung, Nurhadi pada Senin malam di Jakarta Selatan.

Presenter perempuan : Nurhadi mantan sekretaris Mahkamah Agung telah ditetapkan sebagai daftar pencarian orang sejak Februari 2020, ditangkap bersama manantunya, Reski Herbiyono. Nurhadi serta menantunya Reski Herbiono tiba di KPK sekitar pukul 07.00 pagi dengan pengawalan petugas kepolisian. Nurhadi dan Reski langsung dibawa kelantai 2 gedung KPK untuk menjalani pemeriksaan oleh penyidik KPK. Pada 16 Desember 2019 pemirsah KPK telah menetapkan Nurhadi bersama Reski sebagai tersangka penerima suap dan gratifikasi senilai 46 Milyar Rupiah, sementara direktur PT Multikon Indrajaya Terminal Indra Sujoto ditetapkan sebagai tersangka pemberi suap. Penerimaan suap terkait perkara perdata PT MIT melawan PT Kawasan Berikat Nusantara.

Presenter laki-laki (Andro) : Informasi terkini dari gedung KPK akan disampaikan oleh Riski Darmansyah. Riski silahkan dengan laporan anda.

Presenter lapangan di gedung KPK Jakarta (Riski Darmansyah) : Baik Andro, Nurhadi dan juga Reski tadi telah meninggalkan gedung Komisi Pemberantasan Korupsi menggunakan rompi oranye dan menumpangi 2 mobil yang berbeda menuju rutan KPK kapling 1 C, dimana disana mereka akan ditahan selama 20 hari kedepan. kita ketahui keduanya berhasil ditangkap dan juga diamankan oleh KPK setelah sempat buron kurang lebih 3 bulan atas kasus tindak pidana korupsi suap dan juga gratifikasi terkait dengan perkara di Mahkamah Agung tahun 2011 hingga 2016 dengan total nilai suap maupun juga gratifikasi ini 46 Milyar Rupiah, dan tadi sekitar pukul 14.30 waktu Indonesia barat komisi pemberantasan korupsi telah menggelar komferensi pers menyampaikan detail seperti apa kronologi dan juga pengembangan kasus ini, dan untuk lebih lengkapnya, berikut kita dengarkan keterangan dari pimpinan KPK Nurul Kufron.

Nurul Kufron (pimpinan KPK) : Hari senin tanggal 1 Juni 2020, tim KPK telah melakukan penangkapan terhadap tersangka NHD dan RHE. Selanjutnya setelah dilakukan pemeriksaan penyidik KPK melakukan penahanan Rutan terhadap 2 orang tersangka tersebut yaitu NHD dan RHE sebagai pengembang perkara dugaan tindak pidana korupsi suap dan gratifikasi terkait dengan perkara di Mahkamah Agung pada tahun 2011 sampe 2016. Penahanan Rutan dilakukan kepada 2 orang tersangka tersebut selama 20 hari kedepan terhitung sejak hari ini tanggal 2 Juni



2020 sampai tanggal 21 Juni 2020 masing-masing di Rutan Tahanan KPK kapling C 1. Kronologisnya, penangkapan DPO dalam hal ini tersangka NHD dan RHE. KPK sejak bulan Februari telah menetapkan status DPO terhadap tersangka NHD RHE dan HS, sejak ditetapkan DPO Penyidik KPK dengan dibantu pihak Polri terus melakukan pemburuan secara aktif melalui pencarian terhadap para DPO antara lain dengan melakukan pengeledahan rumah diberbagai tempat, baik di Jakarta maupun di Jawa Timur. Pada tanggal 1 Juni 2020 hari senin kemarin sekitar pukul 18.00 tim penyidik KPK mendapat informasi dari masyarakat mengenai keberadaan 2 tersangka tersebut yang berstatus DPO tersebut, selanjutnya berdasarkan informasi tersebut tim KPK bergerak ke jalan Simpru Golok 17 Nomor 1 Grogol Selatan Kebayoran Lama yang digunakan sebagai tempat persembunyian NHD dan RHE. Selanjutnya dengan dilengkapi surat perintah penangkapan dan pengeledahan pada sekitar jam 21.30 penyidik KPK mendatangi rumah tersebut untuk melakukan pengeledahan. Awalnya tim penyidik KPK bersifat persuasif dengan mengetuk pagar rumah namun tidak dihiraukan, kemudian penyidik KPK dengan didampingi ketua RW setempat dan juga pengurus RT setempat melakukan upaya paksa dengan membongkar kunci pintu pagar gerbang dan pintu rumah tersebut. Setelah penyidik KPK berhasil masuk kedalam rumah disalah satu kamar ditemukan tersangka NHD dan dikamar lainnya ditemukan tersangka RHE dan langsung dilakukan penangkapan terhadap keduanya. Selanjutnya terhadap kedua tersangka tersebut dibawa ke kantor KPK pada malam itu juga untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut demi kepentingan penyidikan.

Riski Darmansyah di gedung KPK Jakarta : ya, baik pemirsah tadi keduanya meninggalkan gedung KPK tanpa menjawab satupun pertanyaan dari awak media dan hingga saat ini Komisi Pemberantasan Korupsi mengatakan terus memburu DPO lainnya yaitu Hendra Soejoto yang merupakan Direktur dari PT MIT. Tadi kami mendapar informasi juga ada salah satu pihak disini diperiksa namun untuk tersangka yang berbeda tapi dalam kasus yang sama yaitu TPK suap dan juga gratifikasi terkait dengan perkara di Mahkamah Agung tahun 2011 hingga 2016. Untuk sementara itu yang dapat kami kabarkan dari gedung Komisi Pemberantasan Korupsi Jakarta atau KPK Jakarta, kita kembali pada Andro dan juga Tisa di Studio.

Presenter cewe : Baik, Terimakasih Riski Darmansyah mengabarkan langsung dari gedung KPK Jakarta.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 15. *Transkripsi Berita (Video 2)*

22 Oktober 2020

Sidang Perdana Kasus Suap Mantan Sekretaris MA Nurhadi Dan Menantunya | Tv One

Presenter perempuan : Pemirsah, sidang perdana kasus suap dan gratifikasi dengan terdakwa mantan sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi dan Menantunya Resky Herbiyono digelar hari ini di pengadilan tindak pidana korupsi Jakarta.

Presenter kali-laki : Sidang hari ini berangendakan pembacaan dakwaan oleh jaksa penuntut umum, 2 terdakwa yaitu Nurhadi dan menantunya hadir secara virtual di ruang sidang. Jaksa penuntut mendakwa kedua terdakwa yang dinilai melanggar ketentuan tentang suap dan gratifikasi, ini pasal 12 A atau pasal 11 Undang-Undang tindak Pidana Korupsi, pasal 12 B Undang-Undang tindak Pidana Korupsi. Kedakwaan Nurhadi didakwa menerima uang sebesar 37 Milyar Rupiah terkait penanganan perkara di MA, setelah pembacaan dakwaan, baik Nurhadi dan Resky menyatakan tidak akan mengajukan eksepsi sehingga sidang akan dilanjutnya dengan agenda pemeriksaan saksi 2 pekan mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gedung perpustakaan UIN Suska Riau



Ruang membaca/belajar perpustakaan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan menganalisis data di perpustakaan UIN Suska



Kegiatan menganalisis data di perpustakaan UIN Suska



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ARIYANTI RAHAYU, lahir di Duri tanggal 09 Februari 2000. Anak pertama dari lima bersaudara pasangan Ayahanda tercinta Sabur Sidik dan Ibunda terkasih Supiani. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 47 Mandau, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 7 Mandau, lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan ke jenjang SMAN 5 Mandau dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima difakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia lulus dijalur mandiri dan menjadi angkatan pertama di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di kelurahan Tambusai Batang Dui Duri. Kemudian Penulis melaksanakan PPL di SMAN 2 Siak Hulu. Dan selanjutnya penulis melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi Di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana Dalam Pembelajaran di SMP”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.